

Pembuatan Perangkat Lunak Aplikasi Pemesanan dan Penjualan Sepeda Motor (Studi Kasus : Penjualan Sepeda Motor Honda pada CV.Kharisma Motor)

Zainal Arifin

*Program Studi Ilmu Komputer, FMIPA Universitas Mulawarman
Jl. Barong Tongkok no. 5 Kampus Unmul Gn. Kelua Sempaja Samarinda 75119*

Abstrak

Sistem Informasi Pemesanan dan Penjualan Sepeda Motor Merek Honda adalah sistem informasi yang dibangun untuk mempermudah dan mengefisiensi pekerjaan dalam rangka memberi pelayanan terhadap para pembeli/customer kendaraan sepeda motor merek Honda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan usulan dan masukan kepada pengelola atau manajemen CV. Karisma Motor agar dalam proses transaksi pemesanan dan penjualan sepeda motor merek Honda dapat dilakukan secara komputersasi sehingga nantinya akan mempermudah pada bagian pemasaran dan penjualan dalam melakukan pendataan transaksi pemesanan dan penjualan kendaraan sepeda motor tersebut, begitu pula bagi pihak manajemen CV. Karisma Motor dengan sangat mudah dan cepat untuk memperoleh informasi tentang proses dan laporan pemesanan dan penjualan kendaraan tersebut. Selama ini kegiatan sehari-hari sering mengalami kendala yang cukup berarti, hal ini disebabkan oleh penggunaan sistem yang masih tradisional atau dengan cara-cara manual, sehingga mengakibatkan proses transaksi pemesanan dan penjualan serta pelayanan kepada pembeli atau calon pembeli menjadi tidak efektif dan efisien, baik dalam hal waktu dan juga tenaga. Adapun alat bantu yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi ini adalah Aliran Dokumen (Flow Of Document), Diagram Aliran Data (Data Flow Diagrams/DFD) dan dalam pembuatan serta penulisan skrip program digunakan bahasa pemrograman berbasis grafis yakni Borland Delphi 6.0 Serta perangkat lunak database yang di gunakan yakni Microsoft SQL Server 2000 Standard Edition.

Kata kunci: Sistem Informasi, Pemesanan, Penjualan, Sepeda Motor

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dengan perkembangan teknologi komputer sebagai sarana pengolah data menjadi informasi yang kemudian diolah lagi menjadi sedemikian rupa dalam penyajiannya, maka pekerjaan dalam penyajian informasi untuk perusahaan sangat banyak mengalami perubahan dan kemudahan. Sebagaimana pekerjaan lainnya, maka pekerjaan dalam penyajian informasi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sistem informasi.

CV. Karisma Motor adalah merupakan perusahaan atau dealer kendaraan sepeda motor merek Honda di Samarinda yang juga menyediakan servis, suku cadang asli dan berbagai aksesoris kendaraan asli dari Astra Honda Motor (AHM). Perusahaan ini telah mendapat dukungan secara langsung baik itu secara manajemen administrasi maupun operasional oleh PT. AHM terhadap produk yang ditawarkan oleh dealer tersebut, tetapi untuk sistem informasi penjualan masing dealer diberikan kebebasan untuk mengembangkan sistemnya masing-masing.

Sistem Informasi Pemesanan dan Penjualan sepeda motor merek Honda pada CV. Karisma Motor

Samarinda saat ini masih dijalankan dengan cara manual atau sistem manual, dimana pendataan pemesanan dan penjualan serta laporan-laporan masih dikerjakan dengan cara mencatat pada buku-buku transaksi dan dengan menggunakan program Ms. Excel, sehingga belum terotomatisasi secara komputersasi.

Hal ini menarik perhatian penulis untuk mencoba membuat Sistem Informasi Pemesanan dan Penjualan sepeda motor merek Honda pada CV. Karisma Motor Samarinda sebagai tempat penelitian, dimana nantinya harapan penulis dengan adanya Sistem Informasi Pemesanan dan Penjualan sepeda motor merek Honda ini dapat meningkatkan pelayanan serta akurasi informasi yang dibutuhkan oleh pemakai maupun pihak manajemen perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam hal ini penulis akan merumuskan permasalahannya yaitu:

“Bagaimana membangun suatu Sistem Informasi Pemesanan dan Penjualan sepeda motor merek Honda pada CV. Karisma Motor di Samarinda menggunakan Borland Delphi 6.0”.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat permasalahan dalam pemesanan dan penjualan sepeda motor merek Honda yang penulis hadapi cukup banyak dan cakupannya sangat luas, maka dalam kesempatan ini penulis akan membatasi permasalahan hanya pada :

- a. Pendataan kendaraan berupa data mesin, type, jenis dan warna.
- b. Pendataan pembeli kendaraan.
- c. Transaksi pemesanan kendaraan (indent) oleh pembeli.
- d. Transaksi penjualan kendaraan secara tunai dan kredit oleh pembeli.
- e. Transaksi perubahan harga jual kendaraan.
- f. Mutasi kendaraan antar dealer Honda di Samarinda.
- g. Proses pencetakan kwintansi tunai, tanda terima, uang muka dan titipan.
- h. Laporan-laporan transaksi pemesanan dan penjualan

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk memberikan kemudahan dalam hal melayani transaksi pemesanan dan transaksi penjualan sepeda motor merek Honda kepada konsumen oleh karyawan CV. Karisma Motor Samarinda.
- b. Memberikan pelayanan informasi atau pencarian data konsumen serta transaksi pemesanan atau penjualan pada saat dibutuhkan secara cepat, tepat dan akurat.
- c. Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan target pasar dan pelayanan kepada konsumen dengan penerapan dan penguasaan teknologi sistem informasi yang kian pesat.

2. Dasar Teori

2.1 Definisi Sistem

Menurut Jogiyanto (2001), dalam buku Analisis dan Desain Sistem Informasi mengemukakan bahwa suatu sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Interaksi dari subsistem-subsistem sedemikian rupa sehingga dicapai suatu kesatuan yang terpadu atau terintegrasi (*integrated*).

Menurut Wahyono (2004), dalam bukunya Sistem Informasi Konsep Dasar, Analisis Desain dan Implementasi, sistem merupakan suatu group dari elemen-elemen baik yang berbentuk fisik maupun non-fisik yang menunjukkan suatu kumpulan saling berhubungan di antaranya dan berinteraksi bersama-sama menuju satu atau lebih tujuan, sasaran atau akhir dari sebuah sistem.

Pendapat lainnya yakni menurut Kadir (1999), bahwa pengertian sistem didalam bidang teknologi Informasi adalah data-data yang diolah dan diproses dengan tehnik tertentu dan kemudian dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan. Jadi pengertian sistem dapat diartikan adalah suatu susunan yang terdiri atas pilihan berdasarkan fungsinya, individu-individu yang mendukung membentuk kesatuan utuh yang setiap individu didalam sistem bergantung dan saling memerlukan.

2.2 Definisi Informasi

Informasi adalah data yang sudah diproses menjadi bentuk yang berguna bagi pemakai dan mempunyai nilai pikir yang nyata bagi pembuatan keputusan pada saat sedang berjalan atau prospek masa depan (Davis, 1997). Sedangkan menurut pendapat Kadir (1999), informasi adalah data yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

Dengan kata lain, informasi dapat dikatakan sebagai data yang telah diorganisasikan ke dalam bentuk yang sesuai dengan kebutuhan seseorang, baik itu untuk pimpinan, menejer, staf, ataupun orang lain di dalam suatu organisasi atau perusahaan. Tedjasutisna (1995), mengatakan bahwa pengertian informasi adalah suatu keterangan, baik berupa data-data atau fakta, maupun analisis, pandangan dari yang menyampaikannya, mengenai hal – hal yang berkaitan dengan kebutuhan di dalam memutuskan sesuatu. Informasi adalah data yang sudah diolah, dibentuk atau dimanipulasi sesuai dengan keperluan tertentu (Amsyah, 2001).

Informasi adalah proses lebih lanjut dari data dan memiliki nilai tambah (Leman, 1998). Sedangkan sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen – komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.

Sistem Informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Ada beberapa hal yang termasuk komponen Sistem Informasi yaitu :

- a. Blok masukan yaitu : Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi.
- b. Blok model yaitu : Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

- c. Blok keluaran yaitu : Produk dari sisten informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.
- d. Blok teknologi yaitu : Teknologi merupakan "kotak alat" (*tool box*) dalam sistem informasi. Gunanya untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sitem secara keseluruhan.
- e. Blok basis data yaitu : Basis data (*database*) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.
- f. Blok kendali yaitu : Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

2.3 Definisi Pemesanan dan Penjualan

Kita ketahui bahwa produk dan jasa ini pada umumnya ditujukan kepada pembeli, dengan itu Siswanto (2000), berpendapat bahwa pada hakekatnya seorang membeli sesuatu bukanlah hanya sekedar ingin memiliki sesuatu, seseorang membeli barang atau jasa tersebut mereka pergunakan sebagai alat untuk memuaskan kebutuhan atau keinginan mereka. Kemampuan perusahaan mendekati manfaat produk pada keinginan pembeli dengan menggunakan tenaga penjualan merupakan salah satu aspek yang mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan penjualan.

Semakin besar manfaat yang dapat diperoleh pembeli dari suatu barang dan jasa tentu akan semakin besar pula kesediaan mereka untuk membeli dan membeli lagi barang dan jasa tersebut setiap saat mereka membutuhkan. Pada hakekatnya seorang yang menggunakan suatu produk tertentu bukanlah hanya sekedar untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan (*wants and needs*), tetapi mereka juga mengharapkan adanya suatu pelayanan dan nilai kepuasan yang mungkin dapat diperoleh sekaligus manfaatnya.

Menurut Hasan (1998), mengemukakan penjualan dapat diartikan sebagai seni atau semua aktivitas untuk mempengaruhi pribadi atau golongan agar bersedia membeli barang atau jasa yang ditawarkan dengan harga atau nilai tertentu.

Menurut Nitisemito (Pembelajaan Perusahaan, 1997), mengatakan konsep dari penjualan adalah sama dengan konsep pemasaran, karena penjualan adalah bagian perilaku terkecil dalam proses pemasaran, dimana pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan kebutuhan dan keinginan mereka dengan menciptakan, memasarkan dan bertukar sesuatu yang bernilai sama lain.

Menurut Tjiptono, tujuan dari pemesanan adalah sebagai berikut :

- a. Memonitoring keadaan pasar yang menjadi sasaran tujuan dalam hal penjualan.
- b. Sebagai ukuran kelemahan dan kekuatan perusahaan dalam pemasaran.
- c. Besar kecilnya pangsa pasar dapat mempengaruhi keberhasilan bersaing dengan perusahaan lainnya.

Permintaan pasar erat hubungannya dengan pemesanan produk atau jasa, Permintaan pasar suatu produk dapat mempengaruhi pangsa pasar suatu perusahaan. Bilamana respon pangsa pasar terhadap suatu produk cukup besar, maka dengan sendirinya pasar produk meningkat dan pangsa pasarnya pun meningkat.

Menurut Kotler (1998) pemesanan barang dan jasa adalah suatu kegiatan transaksi yang menyatakan keinginan atau rencana untuk memiliki atau membeli barang dan jasa tersebut sebelum melakukan transaksi finansial yakni berupa pembayaran finansial terhadap produk atau jasa yang diinginkan. Kotler juga menyatakan ada beberapa hal-hal yang mempengaruhi pangsa pasar akan permintaan dan pemesanan barang atau jasa antara lain mutu yang dinilai dari suatu perusahaan adalah produknya. (*Quality rating of company it's product*), harga suatu perusahaan dinilai dari produknya (*Price of company it's product*), perusahaan membiayai Iklan dan Promosi (*Advertising and promotion cost of company*), perusahaan membiayai proses distribusi dan tenaga penjual (*Distribution and sales force cost of company*), perusahaan menentukan Iklan yang lebih efektif (*Advertising-effectiveness of company*), dan perusahaan menentukan Distribusi yang lebih efektif (*Distribution-effectiveness of company*).

2.4 Analisis Sistem

Analisis sistim adalah teknik pemecahan masalah yang merugikan suatu system kedalam bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan (menyelesaikan masalah).

Analisis sistim memecah bagian-bagian atau sub-sub persoalan, sehingga persoalan secara umum bias diidentifikasi secara jelas. Analisis sistim adalah

aktifitas yang paling banyak dilakukan dalam kaitannya dengan rekayasa sistem komputer. Analisis sistim mempunyai objektif/sasaran diantaranya :

- a. Mengidentifikasi kebutuhan costumer.
- b. Mengevaluasi konsep sistem untuk feasibility/kelayakan.
- c. Melaksanakan analisis teknis dan ekonomis.
- d. Mengalokasikan fungsi-fungsi hardware, software, brainware, database dan elemen-elemen system yang lain.
- e. Mengembangkan masalah batasan-batasan jadwal dan biayanya.
- f. Membuat suatu defenisi system yang mana membentuk pondasi untuk keseluruhan rangkaian pekerjaan engineering/rekayasa.

Prinsip-prinsip Analisis yaitu sebagai berikut :

- a. Domain informasi dari permasalahan harus direpresentasikan dan dimengerti.
- b. Model yang menggambarkan informasi, fungsi, dan karakteristik sistem harus dibuat.
- c. Model harus dipartisi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil (detil) secara hirarkis.
- d. Proses analisis bergerak dari arah umum kearah detail.

Metodologi Analisis sistim terstruktur :

- 1) Merupakan teknik pemodelan isi dan aliran informasi.
- 2) Transformasi (input-proses-output) yang dinyatakan dengan diagram aliran data (DFD):
 - a. Entity eksternal
 - b. Proses
 - c. Item data
 - d. Penyimpanan data
- 3) Penyempurnaan dilakukan secara bertahap dengan tetap menjaga konsistensi aliran data dan tanpa menginjak pada aspek-aspek procedural.

2.5 Permodelan Proses (*Process Modeling*)

Permodelan proses adalah teknik untuk mengatur dan mendokumentasikan struktur dan aliran data melalui suatu pemrosesan system dan/atau lojik, kebijaksanaan, dan untuk diimplementasikan berdasarkan pemrosesan sistem. Model adalah suatu tindakan yang menggunakan satu atau lebih representasi dalam bentuk grafik (atau gambar-gambar/notasi-notasi) dari suatu system. Model merupakan representasi dari suatu sistem. Model juga merupakan representasi dari suatu kenyataan (reality) atau visi. Ingat, pepatah asing mengatakan : “sebuah gambar adalah representasi dari ribuan kalimat yang berguna”.

Ada beberapa macam teknik pemodelan proses suatu system diantaranya pemodelan proses yang berorientasi pada aliran data dan menggunakan Data Flow Diagram (DFD) atau flowchart sebagai alat

untuk pengemabangan pemodelan prosesnya. Struktur data dengan menggunakan Data Structured Sistem Development (DSSD) atau metode Warnier/Orr (W/O) dan Jacson System Development (JSD), pemodelan proses dengan spesifikasi formal yang berbasis bahasa atau “format language” (dirancang untuk analisis keerluan dengan bantuan computer), dan pemodelan proses yang berorientasi objek dengan menggunakan Unified Modeling Language Diagram (UML Diagram) sebagai kumpulan dari ketentuan pemodelan yang digunakan untuk mensfesifikasikan atau menggambarkan suatu system perangkat lunak dalam istilah-istilah objek.

2.6 Perancangan Basisdata (*Database Design*)

Basisdata merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain. Basisdata atau database merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi, karena berfungsi berfungsi sebagai basis penyedia informasi bagi pemakainya. Penerapan basisdata dalam sistem informasi disebut dengan sistem basisdata. Sistem basisdata adalah suatu sistem informasi yang mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan dengan yang lainnya dan untuk membuatnya tersedia beberapa aplikasi yang bermacam-macam dalam suatu sistem organisasi.

Kendall (2003), mengatakan bahwa database adalah pusat sumber data yang caranya banyak dipakai oleh banyak pemakai untuk berbagai aplikasi. Adapun Tujuan database adalah sebagai berikut :

- 1) Memastikan bahwa data dapat dipakai diantara pemakai untuk berbagai aplikasi.
- 2) Memelihara data baik keakuratannya maupun kekonsistennannya.
- 3) Memastikan bahwa semua data yang diperlukan untuk aplikasi sekarang dan yang akan datang akan disediakan dengan cepat.
- 4) Membolehkan basis data untuk berkembang dan kebutuhan pemakai untuk berkembang.
- 5) Membolehkan pemakai untuk membangun pandangan personalnya tentang data tanpa memperhatikan cara data disimpan secara fisik.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk melengkapi data – data tersebut peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang diantaranya meliputi :

3.1.1 Pengamatan Langsung/Observasi

Yaitu mengadakan pengamatan langsung kelapangan untuk memperoleh data sesungguhnya dari perusahaan tersebut karena penulis dapat secara langsung mengamati keadaan sebenarnya dari obyek yang akan diteliti guna mendapat data primer ataupun data skundernya. Dengan demikian penulis akan mendapatkan kejelasan terhadap proses-proses yang sedang terjadi seperti orang-orang yang terlibat didalam sistem tersebut, dokumen-dokumen yang digunakan dalam pencatatan data-datanya, data-data pendukung lainnya, dokumen-dokumen yang dihasilkan dari pengolahan data tersebut.

3.1.2 Wawancara/Interview

Yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan staf karyawan guna memperoleh bahan masukan yang menunjang penulisan penelitian ini. Dengan wawancara penulis tidak hanya menggali dan mencari apa yang diketahui oleh seseorang atau subyek yang diteliti tetapi juga membantu penulis untuk melakukan pemikiran-pemikiran kritis untuk mencari solusi dari hasil wawancara tersebut.

3.1.3 Studi Kepustakaan

Yaitu mengadakan beberapa orientasi dan berbagai informasi yang terdapat dalam literatur-literatur atau buku-buku ilmiah yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Merupakan penelitian yang bersumber dan berpatokan serta standarisasi dari kepustakaan yang ada dan dokumentasi serta literatur yang ada yang akan bertujuan untuk mendapatkan data sekunder guna memperkuat argumentasi dan presentasi.

Yang mana data-data tersebut diperoleh dari buku-buku atau literatur-literatur yang berhubungan erat dengan penelitian ini, sehingga dapat mempermudah dan memperjelas apa yang ada dalam perancangan dan pembuatan sistem yang terkomputerisasi nantinya.

3.2 Metode Pengembangan Sistem

3.2.1 Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam laporan ini adalah, analisis data kualitatif dimana data yang diperoleh merupakan data yang tidak berbentuk bilangan dan data yang diperoleh bukan merupakan angka-angka yang dianalisa secara statistik. Adapun data ini dikumpulkan dengan cara pengamatan langsung dilapangan dan wawancara.

3.2.1.1 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam penyusunan laporan penelitian ini dan juga dalam pembuatan sistem informasi nantinya, karena dengan analisis tersebut data dapat diberi arti dan

makna yang berguna dalam pemecahan suatu permasalahan dalam penelitian tersebut. Untuk menjadikan sistem yang akan dikembangkan nantinya akan menjadi lebih baik dan maksimal serta memenuhi harapan dari pihak manajemen yang ada, maka penelitian ini juga dilaksanakan analisis data, data yang akan dianalisis adalah data yang berhubungan dengan data-data sebagai berikut:

- a. Data kendaraan bermotor
- b. Data Pembeli kendaraan
- c. Data Transaksi Pembelian
- d. Data Pemesanan Kendaraan

3.2.1.2 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan adalah merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari pengembangan sistem, dimana sistem informasi yang akan dibuat nantinya akan disesuaikan dengan spesifikasi dan sistem-sistem pendukung lainnya baik itu perangkat keras maupun perangkat lunak. Adapun spesifikasi peralatan komputer yang dibutuhkan :

- a. Perangkat keras minimal; Pentium III 500 Mhz, Memory 128 Mb, VGA 64 Mb, Harddisk 40 Gb, CD ROM Drive, Monitor 15", Network Card, Keyboard dan Mouse.
- b. Perangkat lunak minimal; Sistem Operasi Ms.Windows 98 /Me/XP atau lebih tinggi, Ms. SQL Server 2000 Personal Edition dan Borland Delphi 6.0

3.2.2 Desain Sistem

Adapun penggunaan alat-alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mendesain perangkat lunak tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Alur Dokumen (*Flow Of Document / FOD*).
- b. Bagan Alur Data (*Data Flow Diagram*).
- c. Bagan hubungan antar entitas (*Entity RelationshipDiagram/ ERD*)
- d. Desain Antarmuka Program (*Interface Program Design*)

3.2.3 Implementasi

Setelah melakukan analisis data dan desain, maka dilakukan proses implementasi yakni pembuatan program. Adapun nantinya form-form yang akan digunakan dalam perangkat lunak ini terdiri atas sebagai berikut yaitu form input / entri data, form proses transaksi dan Form output / Laporan-laporan.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisa Proses Sistem Pemesanan dan Penjualan Sepeda Motor CV. Karisma Motor sedang berjalan

Dari pengamatan langsung dilapangan dan menganalisa sistem informasi Pemesanan dan Penjualan Sepeda Motor yang sedang berjalan bahwa sistem belum bisa di katakan sistem terotomatisasi secara komputersasi, maksudnya bahwa pekerjaan dan proses pengolahan data masih menggunakan program aplikasi Ms. Excel dan Ms. Word serta dibantu beberapa program yang diberikan oleh perusahaan PT. AHM dimana masih dalam bentuk terpisah-pisah seperti program bengkel, program penjualan kredit, program penjualan cash, program pemesanan, dan program unit kualiti kontrol dalam bentuk berbasis program text dan belum berbentuk grafis, dan untuk menggabungkan hasil dari program tersebut masih membutuhkan keahlian program.

Pada dasarnya dari pengamatan dan analisa penulis, penulis menemukan beberapa kekurangan dan kendala dari sistem informasi pemesanan dan penjualan sepeda motor yang berjalan yakni sebagai :

- 1) Sistem masih terpisah-pisah, jika digunakan maka harus memanggil programnya masing-masing (program satu sama lain belum terintegrasi).
- 2) Program masih berjalan pada PC masing-masing unit pelaksana.
- 3) Program belum bersifat jaringan, sehingga masih terbatas dalam pengaksesan.
- 4) Belum mempunyai tampilan laporan-laporan yang lebih kompleks, sehingga hanya berupa laporan standar.
- 5) Sistem dibuat sederhana sekali, sehingga dipandang kurang menarik.
- 6) Keamanan sistem aplikasi belum dioptimalkan.
- 7) Keamanan database belum dioptimalkan.
- 8) Informasi dalam bentuk grafik belum ada.
- 9) Proses untuk pelaporan keuangan belum ada.
- 10) Konversi file tabel ke bentuk file text belum tersedia.
- 11) Pengisian stok barang/unit masih dilakukan manual.

4.2 Diagram Alir Dokumen (FOD) yang sedang berjalan

Diagram Alir Dokumen menggambarkan kegiatan manual pada kejadian Sistem informasi Pemesanan dan Penjualan Sepeda Motor yang sedang berjalan dan kejadian ini dapat digambarkan dan dipaparkan dengan diagram alir dokumen (FOD) pada gambar 4.1

Berikut ini adalah penjelasan dari gambar 4.1 FOD yang sedang berjalan yaitu : Customer atau pembeli jika ingin membeli sepeda motor honda baik itu kredit maupun tunai harus mempunyai KTP, kemudian KTP tersebut di fotocopy lalu setelah kemudian mengisi form pembelian (opsional) disini terdapat dua jenis tipe pembelian baik kredit maupun tunai, kemudian jika tunai maka langsung diproses kedalam sistem (dalam hal ini oleh customer sales) tetapi jika kredit maka harus menunjukkan berkas persetujuan oleh lembaga pemberi kredit (leasing seperti FIF, SOF dan lain-lain) lalu diproses kedalam sistem (dalam hal ini oleh customer sales).

Setelah itu maka proses pembelian diproses menggunakan sistem penjualan (dalam hal ini masih manual belum terotomatisasi) selanjutnya akan diterbitkan atau dicetak beberapa faktur/kwitansi yakni jika tunai maka faktur/kwitansi terdiri dari : kwitansi cash/tunai (KwCash), kwitansi tanda terima (TT) dan surat pernyataan dari dealer (SP), jika nanti dalam pembelian barang belum diambil dalam hal ini dititikan sementara waktu di dealer maka akan diterbitkan kwitansi tanda terima titipan (SSP).

Jika pembelian dengan tipe kredit maka sistem akan memproses beberapa kwitansi yakni kwitansi uang muka (kwUM), kwitansi tunai (KwCash), kwitansi tanda terima dan surat pernyataan dari dealer (SP), jika nanti dalam pembelian barang belum diambil dalam hal ini dititikan sementara waktu di dealer maka akan diterbitkan kwitansi tanda terima titipan (SSP).

Jika semua faktur, proses transaksi dan administrasi telah lengkap maka kendaraan dinyatakan telah terjual kepada customer. Dan untuk pembelian tipe kredit maka pengurusan administrasi dan pembayaran angsuran bulanan akan berlanjut/dilakukan di tiap-tiap pemberi kredit/leasing.

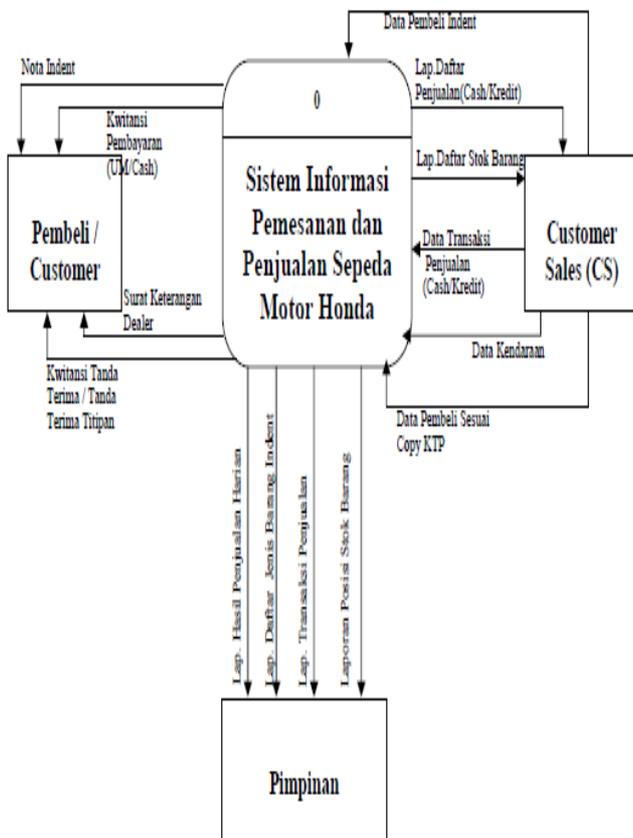
4.3 Diagram Alir Dokumen (FOD) yang diusulkan

Adapun Diagram Alir Dokumen yang diusulkan ada dalam gambar 4.2 (lampiran), dari gambar 4.2 FOD yang diusulkan yaitu : Customer atau pembeli jika ingin membeli sepeda motor honda baik itu kredit maupun tunai harus mempunyai KTP, kemudian KTP tersebut di fotocopy lalu setelah kemudian mengisi form pembelian (dalam hal ini langsung disikan kedalam sistem oleh customer sales) disini terdapat dua jenis tipe pembelian baik kredit maupun tunai, kemudian jika tunai maka langsung diproses kedalam sistem tetapi jika kredit maka harus menunjukkan berkas persetujuan oleh

lembaga pemberi kredit (leasing seperti FIF, SOF dan lain-lain) lalu diproses kedalam sistem juga.

Setelah itu maka proses pembelian diproses menggunakan sistem penjualan (sistem sudah terotomatisasi) selanjutnya akan diterbitkan atau dicetak beberapa faktur/kwitansi yakni jika tunai maka faktur/kwitansi terdiri dari : kwitansi cash/tunai (KwCash), kwitansi tanda terima (TT) dan surat pernyataan dari dealer (SP), jika nanti dalam pembelian barang belum diambil dalam hal ini dititikan sementara waktu di dealer maka akan diterbitkan kwitansi tanda terima titipan (SSP), jika pembelian dengan tipe kredit maka sistem akan memproses beberapa kwitansi yakni kwitansi uang muka (kwUM), kwitansi tunai (KwCash), kwitansi tanda terima dan surat pernyataan dari dealer (SP), jika nanti dalam pembelian barang belum diambil dalam hal ini dititikan sementara waktu di dealer maka akan diterbitkan kwitansi tanda terima titipan (SSP).

Jika semua faktur, proses transaksi dan administrasi telah lengkap maka kendaraan dinyatakan telah terjual kepada customer. Dan untuk pembelian tipe kredit maka pengurusan administrasi dan pembayaran angsuran bulanan akan berlanjut/dilakukan di tiap-tiap pemberi kredit/leasing.



Gambar 4.3 Konteks Diagram

4.4 Diagram Konteks

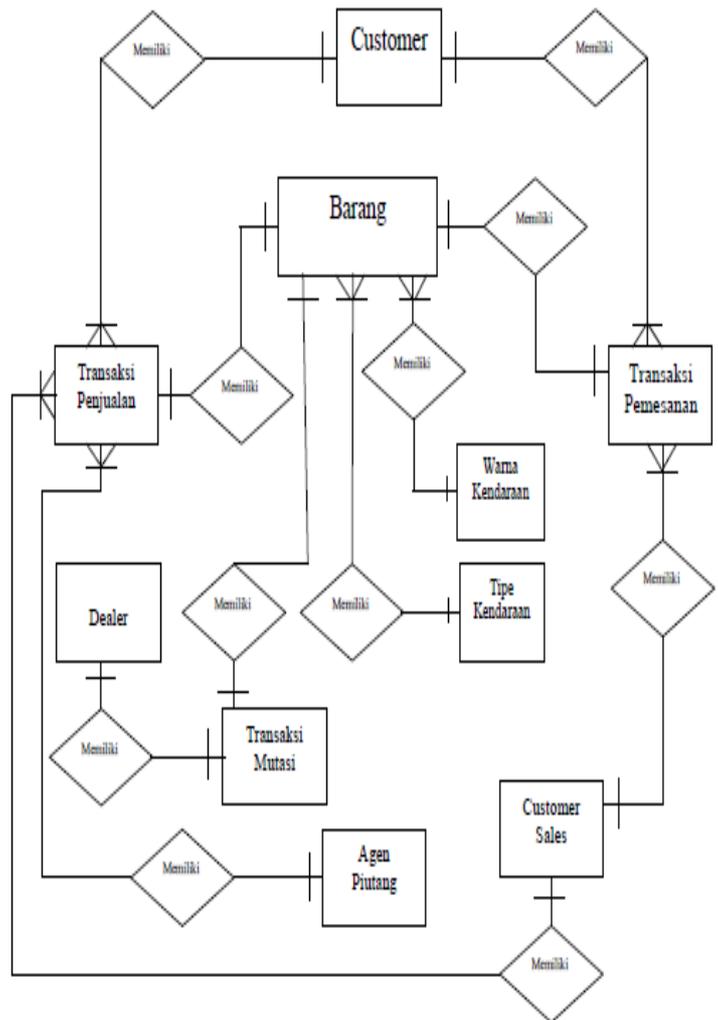
Telah dijelaskan melalui gambar diagram alur dokumen proses perjalanan alur dokumen pada sistem informasi pemesanan dan penjualan sepeda motor Honda, dan untuk berikut ini akan digambarkan pula sebuah diagram konteks yang memperlihatkan sebuah proses sistem informasi pemesanan dan penjualan sepeda motor Honda pada CV. Karisma Motor yakni sebagai berikut :

4.5 Diagram Alir Data (DFD) Level 0

Dan untuk lebih jelasnya maka berikut ini akan digambarkan diagram alur data (DFD) level 0 sistem informasi pemesanan dan penjualan sepeda motor Honda sebagai berikut :

4.6 Diagram Hubungan Antar Entitas (ERD)

Berikut ini adalah gambar dari hubungan antar entitas (*Entity Relationship Diagram / ERD*) dari sistem informasi pemesanan dan penjualan sepeda motor Honda pada CV. Karisma Motor adalah sebagai berikut :



Gambar 4.5 Diagram ER sistem informasi pemesanan dan penjualan sepeda motor Honda

4.7 Desain Antarmuka Program (Interface Program Design)

Dalam sistem ini, terdapat beberapa menu tampilan yang didalam menu tersebut terdapat pula sub menu didalamnya. Dibawah akan digambarkan bagaimana tampilan desain dari layar terminal/interface dari form login program, form pengisian data master, form pengisian data transaksi dan form pengolahan laporan dalam gambar 4.6. Form master barang bahwa desain interface form Master Barang pada saat memilih/menjalankan sub menu Barang pada aplikasi tersebut. Pada form diatas ini berfungsi untuk mengisi master data barang dalam hal ini data kendaraan sepeda motor beserta keterangan lainnya.



Gambar 4.7 form master warna

Penjelasan gambar 4.7 form master warna bahwa desain interface form Master Warna pada saat memilih/menjalankan sub menu warna pada aplikasi tersebut. Pada form diatas ini berfungsi mengisi data master warna kendaraan sepeda motor yang akan diperjualkan.

Penjelasan gambar 4.8 form laporan master customer bahwa desain interface form laporan Master Customer pada saat memilih/menjalankan sub menu customer pada aplikasi tersebut. Form diatas ini berfungsi mencari data customer yang pernah melakukan transaksi pemesanan maupun pembelian.

Penjelasan gambar 4.9 form master agen piutang bahwa desain interface form Master Agen Piutang pada saat memilih/menjalankan sub menu Agen Piutang pada aplikasi tersebut. Form diatas ini berfungsi mengisi data master agen piutang (leasing / pembiayaan) yang bekerja sama dengan dealer tersebut.



Gambar 4.9 form master agen piutang



Gambar 4.10 form master sales

Penjelasan gambar 4.10 form master sales bahwa desain interface form Master Sales pada saat memilih/menjalankan sub menu Sales/Mediator pada aplikasi tersebut. Form diatas berfungsi mengisi data master sales yang melakukan penjualan sepeda motor kepada pelanggan atau pembeli kendaraan.

Penjelasan gambar 4.11 form transaksi penjualan bahwa desain interface form transaksi penjualan pada saat memilih/menjalankan menu Transaksi dan didalamnya terdapat sub menu Transaksi Penjualan pada aplikasi tersebut. Form diatas ini berfungsi sebagai proses transaksi pembelian kendaraan sepeda motor baik secara kontan (cash) maupun secara angsuran (credit).

Penjelasan gambar 4.12 form report faktur penjualan yakni form yang dijalankan pada saat mengklik tombol Browse Faktur pada form Transaksi Penjualan dimana form ini dapat membrowse data pembelian kendaraan berdasarkan bulan dan tahun beli dimana juga sebagai pencetakan nota-nota transaksi.

Penjelasan gambar 4.13 form Print Preview Kwitansi Cash adalah merupakan desain interface

untuk mempresentasikan hasil cetakan pada kertas/dokumen yang nantinya digunakan sebagai bukti transaksi penjualan kendaraan.

Penjelasan gambar 4.14 form Print Preview Tanda Terima adalah merupakan desain interface untuk mempresentasikan hasil cetakan pada kertas/dokumen yang nantinya digunakan sebagai bukti telah menerima kendaraan.

Penjelasan Gambar 4.15 form priview surat keterangan dari dealer atas pembelian motor adalah merupakan desain interface untuk mempresentasikan hasil cetakan pada kertas/dokumen yang nantinya digunakan sebagai bukti kesepahaman/kesepakatan akad jual beli kendaraan antara dealer dan pihak pembeli.

Penjelasan Gambar 4.16 form priview tanda terima titipan adalah merupakan desain interface untuk mempresentasikan hasil cetakan pada kertas/dokumen yang nantinya digunakan sebagai bukti bahwa kendaraan dititipkan untuk sementara waktu kepada dealer oleh pembeli.

Gambar 4.17 Form Purchase Order

Penjelasan Gambar 4.17 form purchase order adalah merupakan desain interface untuk transaksi permintaan kendaraan ke main dealer (purchase order), jika stok kendaraan telah habis atau sampai batas limit penjualan oleh dealer.

4.8 Kebutuhan Sistem Perangkat Lunak dan Perangkat Keras.

Setiap program (*software*) yang telah dibuat pasti tentunya membutuhkan spesifikasi sistem, baik itu dari segi sistem operasinya (*software*)

maupun dari perangkat keras (*hardware*) dan perangkat pendukung lainnya termasuk sumber daya manusianya itu sendiri. Adapun kebutuhan akan perangkat sistem yang akan dioperasikan atau di instalasikan yaitu :

- a. Spesifikasi komputer klien (client) yang direkomendasikan adalah sebagai berikut :
 - Prosesor dengan kecepatan minimal 233 Mhz (INTEL Pentium atau AMD Duron).
 - Kapasitas memori minimal 32 MegaByte dengan Front Side Bus (FSB) minimal 100 Mhz.
 - Kapasitas Harddisk minimal 2,5 GigaByte.
 - Monitor warna 15 inc, Keyboard, dan Mouse.
 - CD ROM drive minimal dengan kecepatan 42 x
 - Sistem Operasi yang direkomendasikan yakni Windows 98, Windows NT 4.0, Windows 2000 atau Windows XP.
 - Telah terinstall Microsoft Office 97 atau yang lebih tinggi.
- b. Spesifikasi komputer Data Pusat (Server) yang direkomendasikan adalah sebagai berikut :
 - Prosesor dengan kecepatan minimal 900 Mhz (INTEL Xeon).
 - Kapasitas memori minimal 512 MegaByte dengan Front Side Bus (FSB) minimal 333 Mhz.
 - Kapasitas Harddisk minimal 80 GigaByte.
 - Monitor warna 15 inc, Keyboard, dan Mouse.
 - CDRW ROM drive minimal dengan kecepatan 52 x
 - Sistem Operasi yang direkomendasikan yakni Ms. Windows NT Server, Ms. Windows 2000 Server atau Ms. Windows 2003 Server
 - Telah terinstal Ms. SQL Server 2000 Personal Edition
- c. Peralatan pendukung lainnya yaitu :
 - Jaringan komputer telah terinstalasi berupa LAN, WAN atau Wireless LAN.
 - Ruang Data Pusat (Server) minimal suhu ruangan 10 s/d 20 derajat celcius.
 - Backup Storage Device untuk backup data perminggu.

5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sistem informasi pemesanan dan penjualan yang ada di CV. Karisma Motor sebagian ada yang masih menggunakan sistem secara manual (belum terotomatisasi) seperti pencatatan data pembeli, pembuatan faktur / kwitansi tunai/cash, kwitansi uang muka, kwitansi tanda terima dan

surat keterangan dealer serta beberapa laporan penjualan dan laporan kepemilikan sepeda motor Honda.

- b. Data masih disimpan dalam file worksheet dan ada juga lembaran dokumen yang disimpan dalam lemari cabinet sehingga memerlukan banyak ruangan atau tempat dalam penyimpanan dan membutuhkan banyak waktu dalam pencarian data-data pembeli maupun kendaraan pada saat data tersebut dibutuhkan sehingga menjadi tidak efektif dan efisien.
- c. Dari penelitian tersebut telah dihasilkan berupa desain sistem informasi pemesanan dan penjualan sepeda motor Honda berupa Flow Of Document, Data Flow Diagram, dan Entity Relationship Diagram.

5.2 Saran-saran

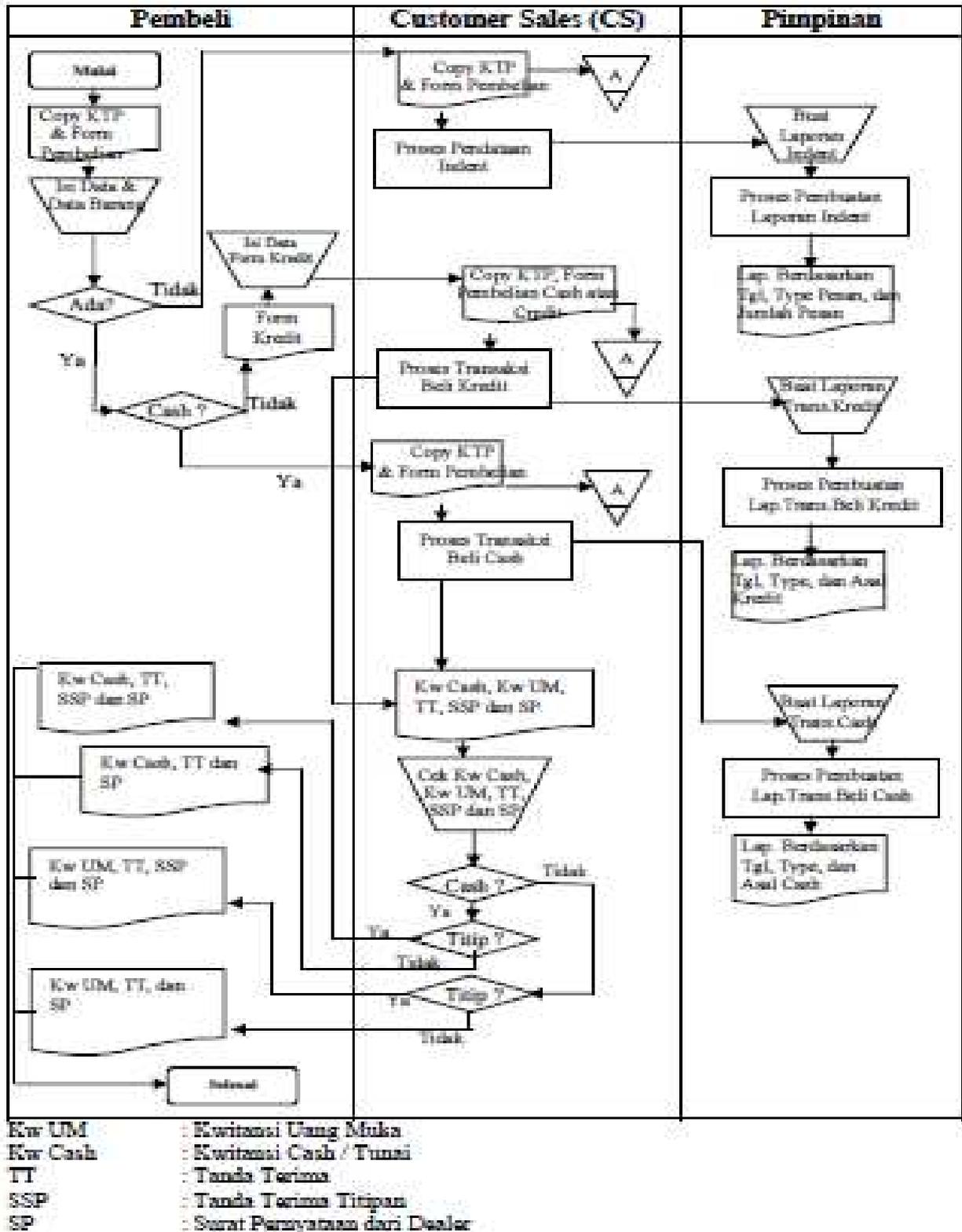
Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, dan juga uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dalam kesempatan ini penulis akan menyampaikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

- a. Untuk peningkatan produktifitas perusahaan sebaiknya melakukan perubahan dalam menyelesaikan pekerjaan agar menjadi lebih baik dengan menerapkan sistem informasi pemesanan dan penjualan sepeda motor Honda yang berbasis komputerisasi.
- b. Mutu pelayanan kepada pelanggan juga sebaiknya dapat lebih ditingkatkan lagi demi kesuksesan dan kemajuan perusahaan di masa yang akan datang, khususnya dalam menghadapi persaingan lokal maupun secara global (era pasar bebas).
- c. Perlu diadakan pelatihan terhadap SDM dan penambahan teknisi komputer, sehingga kendala-kendala yang terjadi pada sistem komputer dapat diatasi dengan cepat.
- d. Dengan sistem dan program aplikasi yang ada tidak menutup kemungkinan masih ada kekurangan, untuk itu tahap pengembangan berikutnya agar bisa memperbaiki kekurangan tersebut dan tetap mempertahankan keunggulan yang ada pada sistem tersebut.

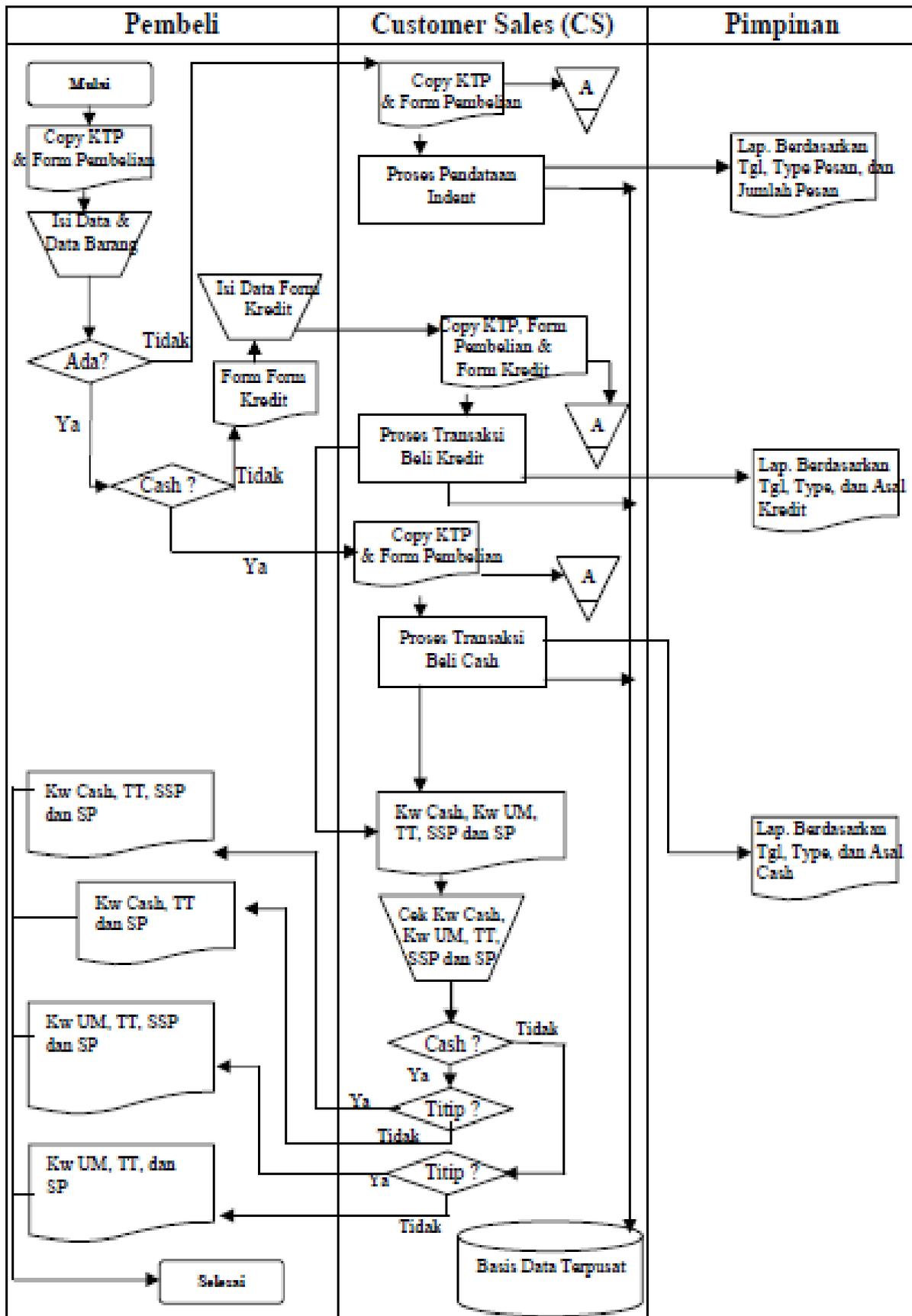
Daftar Pustaka

- Anonim, 1997. *Kamus Bahasa Indonesia*, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Edisi Kedua, Penerbit Balai Pustaka, Jakarta.
- Amsyah, Zulkifli, 2001. *Manajemen Informasi Sistem*, Gramedia Pustaka Umum, Jakarta
- Adya Barata, Atep dkk, 1994. *Bisnis dan Hukum Perdata Dagang*, Armico. Bandung.
- <http://www.ilmukomputer.com/faried-database.php>
- <http://www.ilmukomputer.com/Ali-delphi.php>
- <http://www.ilmukomputer.com/choirul-mssql.php>
- <http://www.ilmukomputer.com/umum/teddy-delphi.php>
- Indrajit, R. Eko, 2000. *Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, Elek Media Komputindo, Jakarta.
- Jogiyanto, H.M. 2001. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Edisi ketiga, Cetakan pertama, Andi Offset, Yogyakarta.
- Kristanto, Andri, 2003. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, Gava Media, Yogyakarta.
- Kadir, Abdul, 2000. *Konsep dan Tuntunan Praktis Basis Data*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Leman., 1998. *Metodologi Pengembangan Sistem Informasi*, PT. Elekmedia Komputindo, Jakarta.
- Tedjasutisna, Ating, 1995. *Pemasaran*. Armica. Bandung
- Warsito, Herman, 1997. *Pengantar Metodologi Penelitian*, PT. Gramedia Putaka Utama, Jakarta.
- Waluya, 1998. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, Erlangga, Jakarta.

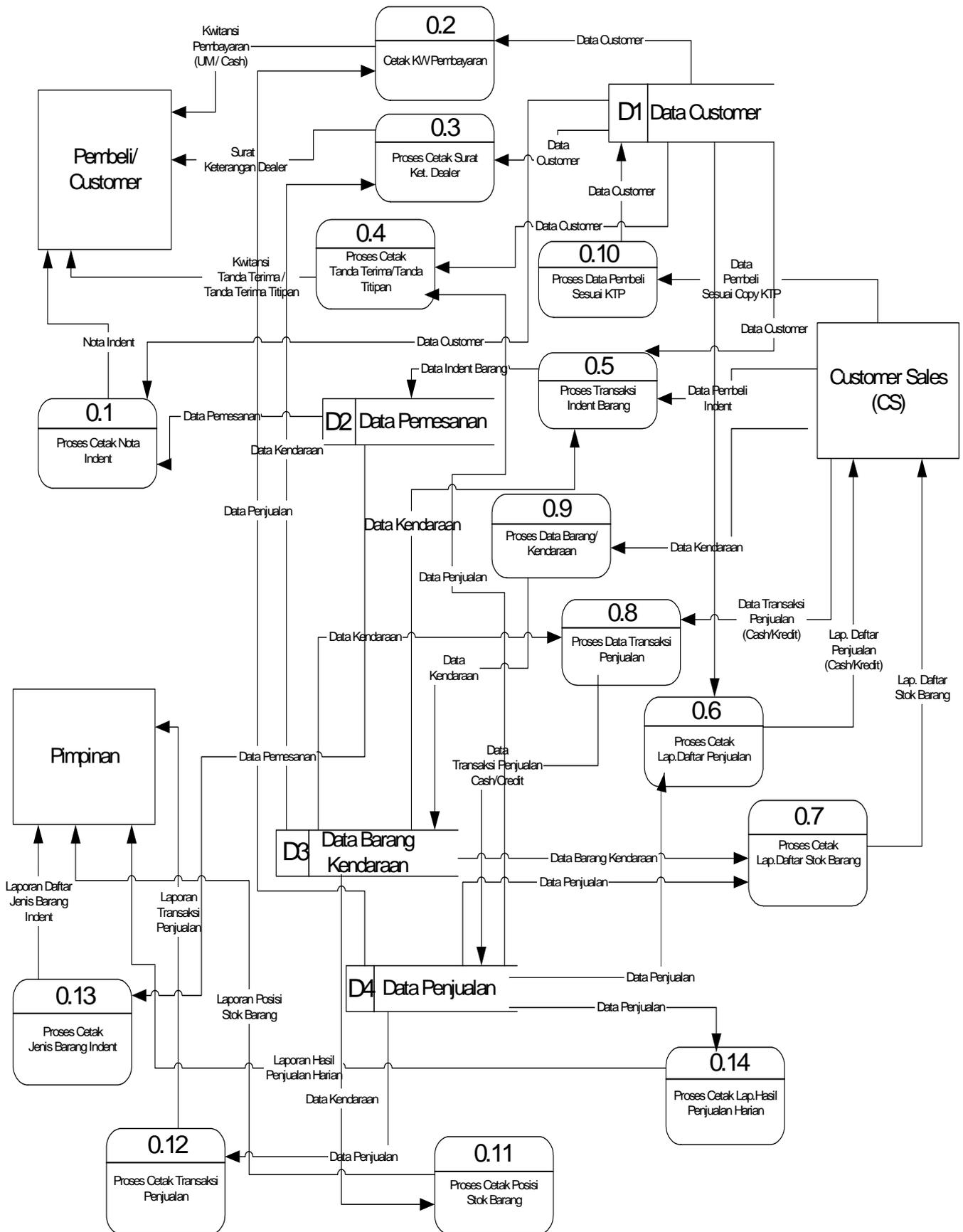
LAMPIRAN



Gambar 4.1 FOD yang sedang berjalan



Gambar 4.2 FOD yang diusulkan



Gambar 4.4 DFD Level 0 Sistem Informasi Pemesanan dan Penjualan sepeda motor Honda

MASTER BARANG

Type Motor: AE4
 Nama Motor: SUPRA
 Isi Silinder: 0
 Harga Jual: 11.410.000
 Harga PEM: 9.922.000
 Harga S.S.P: 1.488.000
 No Urut: B100
 Kode AHM: AE4

Kode Warna:
 Nama Warna:

TYPK	NAMA MOTOR	HARGA JUAL	HARGA PEM	HARGA S.S.P	ISI SILINDR	NO. URUT	KODE
ABF	LEGENDA	10.050.000	8.712.000	1.338.000	0	A100	ABF
ABN	LEGENDA	10.050.000	8.712.000	1.338.000	0	A100	ABN
ABP	LEGENDA	10.050.000	8.712.000	1.338.000	0	A100	ABP
AE5	SUPRA	11.410.000	9.922.000	1.488.000	0	B100	AE5
AE4	SUPRA	11.410.000	9.922.000	1.488.000	0	B100	AE4
AV0	SUPRA V	10.510.000	9.020.000	1.490.000	0	B110	AV0
AV1	SUPRA V	10.510.000	9.020.000	1.490.000	0	B110	AV1
AF3	SUPRA X	12.950.000	10.901.000	1.649.000	0	B120	AF3
AF4	SUPRA X	12.950.000	10.901.000	1.649.000	0	B120	AF4
AF5	SUPRA X	12.950.000	10.901.000	1.649.000	0	B120	AF5
AY0	SUPRA XX	12.460.000	10.868.000	1.592.000	0	B130	AY0
AY1	SUPRA XX	12.460.000	10.868.000	1.592.000	0	B130	AY1
BN0	SUPRA FIT	10.190.000	8.833.000	1.357.000	0	B140	BN0
BN1	SUPRA FIT	10.190.000	8.833.000	1.357.000	0	B140	BN1

K.WAR	NAMA	STOK
BL	BLACK GREEN	0
BY	BLACK YELLOW	0

Gambar 4.6 form master barang

LAPORAN MASTER CUSTOMER

Pencarian Berdasarkan Kata:

Berdasarkan :
 Kode Customer
 Nama Customer

KODE	CUSTOMER	ALAMAT	TELEPON
SS0001	SSSS	SSSS	SSS
SS0002	SSSSS	SSSSS	SSSS
AA0002	AAA	AAA	AAA
AA0003	AAAA	AAAA	AAAA
DF0001	DFF	FFF	FF
SS0003	SSS	SSSSS	SS
AS0001	AS	S	AS
ES0001	ESTEPHANUS	JL. SLAMET RW/4E RT 8/3	271422
MU0001	MUHAMMAD NGADIEYO	SEPAKI BESAR RT. 10/IV	0
NG0001	NGADERIN	JL. RS. TUBUN GG. 5 RT. 3/1	081.25307046
AA0004	AAA	AA	AAA
SAB001	SARNO	J. EKONOMI RT 14/5	
NU0001	NURDIANA	JL. ABD. MUTHALIB RT 16/3	737115 (175)
NU0002	NURDIANA	JL. ABD. MUTHALIB RT 16/3	737115 (175)
RO0001	RONI HARDADI KARYAWAN F	JL. PATEH KOTA RT 12 RW 04	
MU0002	MUKDIN	J. C. MANGUNKUSUMO RT 06 RW 02	
MA0001	MARSUTI	J. TELUK BAYUR RT 19	

Gambar 4.8 form laporan master customer

TRANSAKSI PENJUALAN

Tanggal Hari Ini: 10/04/2007
 No Urut: 104527
 No Tanda Terima: 500277
 No Kwitansi: 300277
 Cash / Kredit: Cash Kredit
 Sales / Mediator: DEALER
 Tipe Jual:
 Hadiah / Bonus:
 No Kupon:
 Jenis Customer: BIASA
 Nama Customer: DARMILI
 Alamat Customer: JL. KH. USMAN BERAHIM NO. 33 RT 16
 Telepon Customer:
 Kota Customer: SAMARINDA
 Kecamatan: PELITA
 Kelurahan:
 Kode Pos:
 No Faktur Supp: CC3 /000660/D
 Type Motor: ATJ
 Warna Motor: BB BLACK BLUE
 No Rangka Motor: HABD195K092293
 No Mesin Motor: HABDE 1091949
 No Kartu Service: A1001
 O T R: 10.255.000
 D P: 1.200.000
 Disc: 500.000
 Angsuran: 0
 Lama Angsuran: 0 Bulan
 Data Barang Yang Dapat Dibeli

NAMA MOTOR	NO RANGKA	NO MESIN	WARNA	NO FAKT
WIN STD	HABD195K092293	HABDE 1091949	BLACK BLUE	CC3 /000660/D
KARISMA 125 D	JB211X3K117606	JB21E 1114085	BLACK BLUE	CC3 /003758/B
SUPRA FIT D	HB21105K652056	HB21E 1653550	BLACK GREEN	CC3 /001632/D
SUPRA FIT D	HB21115K652177	HB21E 1600771	BLACK GREEN	CC3 /001640/D
SUPRA FIT D	HB21135K652052	HB21E 1653551	BLACK GREEN	CC3 /001655/D
SUPRA FIT D	HB21135K652178	HB21E 1654195	BLACK GREEN	CC3 /001656/D
SUPRA FIT D	HB21145K650875	HB21E 1654196	BLACK GREEN	CC3 /001660/D
SUPRA FIT D	HB21115K650834	HB21E 1600655	BLACK YELLOW	CC3 /001581/D

 Data Barang Yang Dibeli

TYPE	K WRN	NO RANGKA	TGL BELI	NO MESIN	Ø SERVIC

 Simpan Batal Browse Faktur Keluar

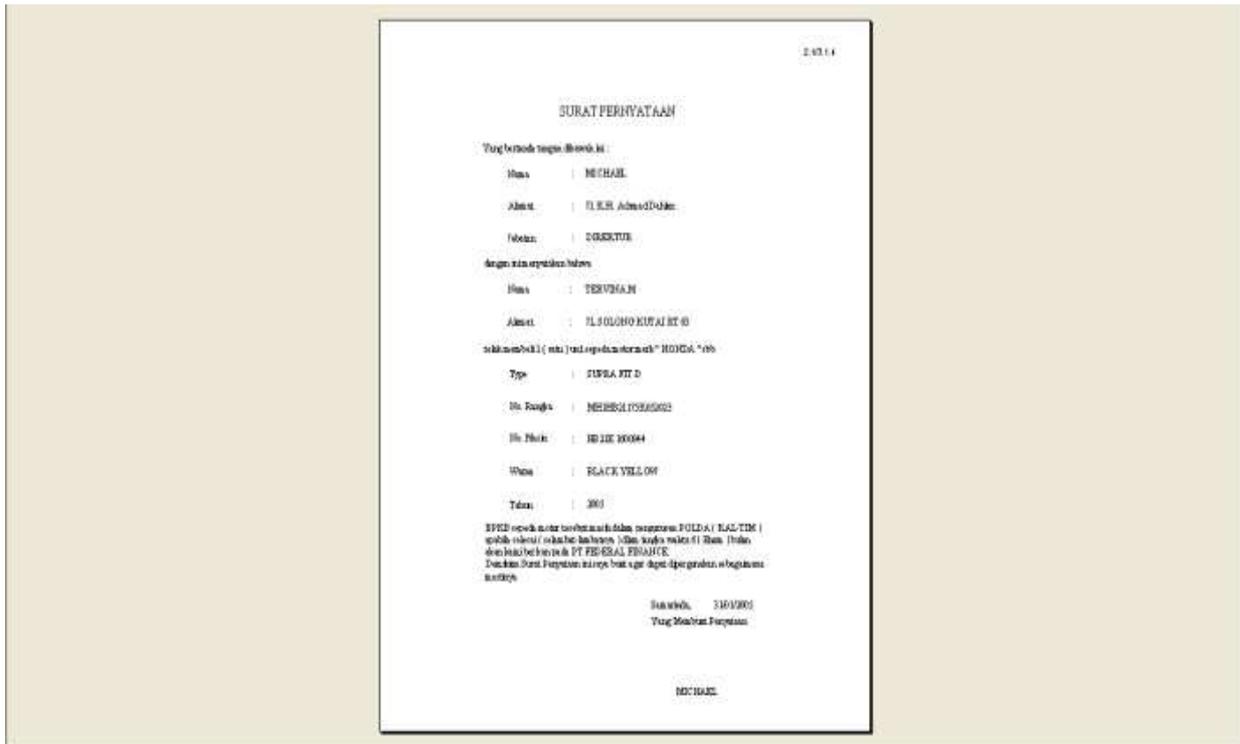
Gambar 4.11 form transaksi penjualan

BROWSE FAKTUR

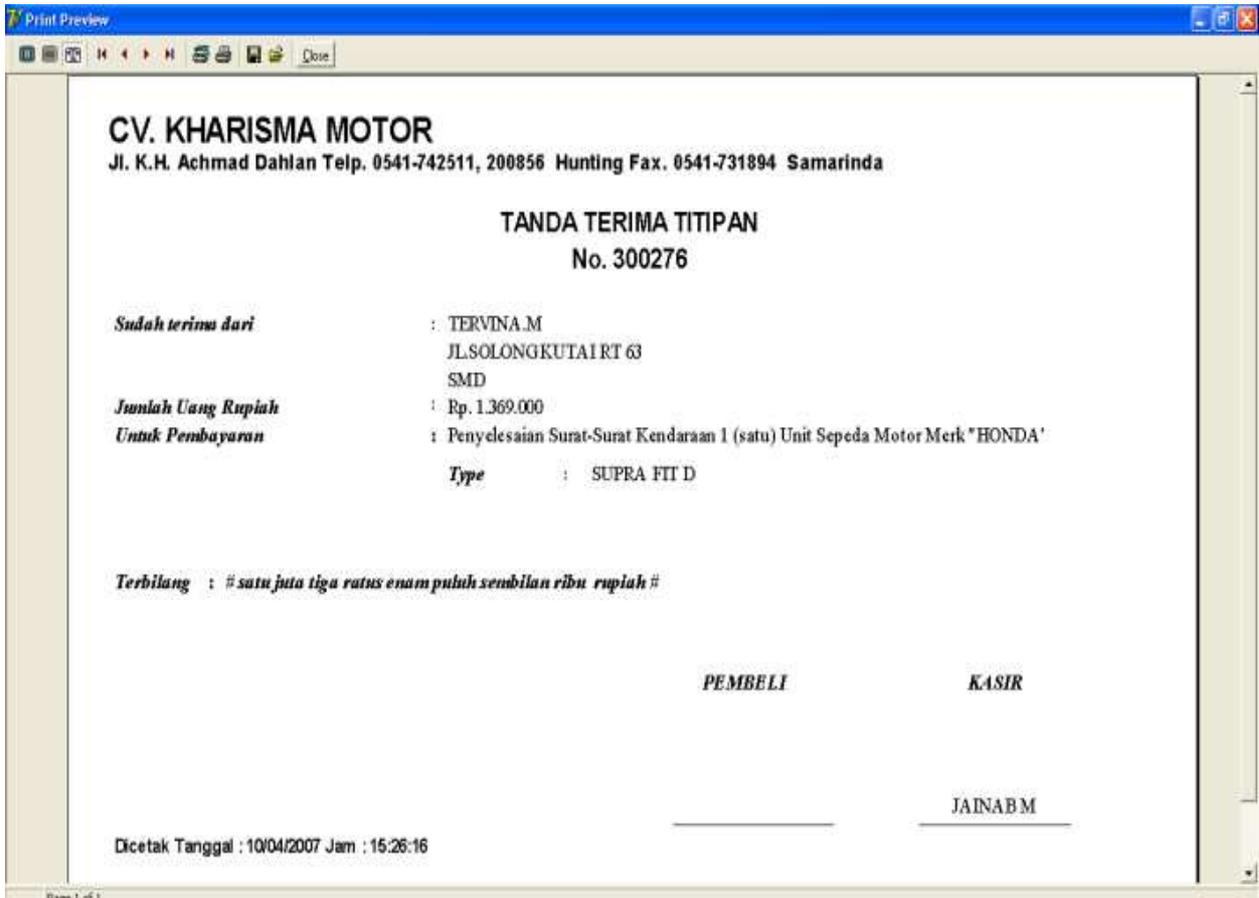
NO. URUT	TGL. JUAL	NO TT	KWITANSI	NO KWUM	TYPE MOTOR	NAMA WARNA	NORANGKA	NOMESIN	C/K	QTR	DP	DISC
104526	31/01/2005	500276	300276	400175	BM1	BLACK YELLOW	HB21175K652023	HB21E 1600844	K	9691000	800000	300000
104525	31/01/2005	500275	300275	400174	BM1	BLACK GREEN	HB211X5K652176	HB21E 1653548	K	9691000	1300000	300000
104524	31/01/2005	500274	300274	400173	BM1	BLACK YELLOW	HB211X5K650895	HB21E 1600829	K	9691000	1800000	300000
104523	31/01/2005	500273	300273		BM1	BLACK GREEN	HB21135K649703	HB21E 1600330	C	9691000	0	100000
104522	29/01/2005	500272	300272	400172	BF2	BLACK VIOLET	JB22104K158231	JB22E 1156907	K	11814000	1000	671000
104521	28/01/2005	500271	300271		BU0	BLACK RED	KEHP1X5K000407	KEHPE 1000095	C	14630000	0	100000
104520	28/01/2005	500270	300270		ATI	BLACK RED	HABD105K091288	HABDE 1091838	C	8888000	0	100000
104519	28/01/2005	500269	300269		BU0	BLACK SILVER	KEHP115K000652	KEHPE 1000415	C	14630000	0	100000
104518	28/01/2005	500268	300268	400171	BM1	BLUE	HB21174K585101	HB21E 1548457	K	9691000	800000	300000
104517	28/01/2005	500267	300267	400170	BM1	BLUE	HB21154K583895	HB21E 1583132	K	9691000	4000000	150000
104516	28/01/2005	500266	300266	400169	BM1	BLACK GREEN	HB21154K593164	HB21E 1589606	K	9691000	800000	300000
104515	26/01/2005	500265	300265	400168	ATI	BLACK RED	HABD145K091293	HABDE 1091831	K	8888000	6000000	150000
104514	26/01/2005	500264	300264	400167	AF5	BLUE	KEVA205K012825	KEVAE 2012002	K	10901000	5300000	300000
104513	25/01/2005	500263	300263		AF5	HITAM BIRU	KEVA215K012252	KEVAE 2011470	C	10901000	0	100000
104512	25/01/2005	500262	300262	400166	AF5	BLUE	KEVA225K012843	KEVAE 2011992	K	10901000	1300000	150000
104511	25/01/2005	500261	300261		ATI	BLACK RED	HABD185K091359	HABDE 1092059	C	8888000	0	100000
104510	24/01/2005	500260	300260	400165	BF2	SILVER BIRU	JB22125K233500	JB22E 1233038	K	11814000	5000000	300000
104509	24/01/2005	500259	300259	400164	AF5	BLACK RED	KEVA295K009602	KEVAE 2007505	K	10901000	1300000	150000
104508	24/01/2005	500258	300258	400163	AF5	BLACK RED	KEVA265K009623	KEVAE 2007548	K	10901000	4150000	150000
104507	24/01/2005	500257	300257	400162	AF5	BLACK RED	KEVA2X5K009334	KEVAE 2007971	K	10901000	1500000	0
104506	24/01/2005	500256	300256	400161	AF5	BLACK RED	KEVA295K009736	KEVAE 2007546	K	10901000	2050000	300000
104505	24/01/2005	500255	300255		AF5	HITAM SILVER	KEVA2X5K009950	KEVAE 2008395	C	10901000	0	100000
104504	24/01/2005	500254	300254		BF2	BLACK VIOLET	JB22165K232754	JB22E 1232137	C	11814000	0	100000
104503	24/01/2005	500253	300253		AF5	BLUE	KEVA295K013561	KEVAE 2012198	C	10901000	0	100000
104502	22/01/2005	500252	300252		AF5	HITAM MERAH	KEVA245K012780	KEVAE 2011656	C	10901000	0	100000
104501	22/01/2005	500251	300251	400160	BM1	HITAM SILVER	HB21105K634009	HB21E 1634452	K	9691000	5000000	300000
104500	22/01/2005	500250	300250	400159	BF2	BLACK RED	JB221X5K232448	JB22E 1231777	K	11814000	3050000	300000
104499	22/01/2005	500249	300249		AF5	HITAM SILVER	KEVA275K009940	KEVAE 2007263	C	10901000	0	100000
104498	22/01/2005	500248	300248		AF5	HITAM BIRU	KEVA225K012440	KEVAE 2011479	C	10901000	0	100000

Pilihan :
 Kwitansi Surat Pernyataan
 Tanda Terima SSP
 Bulan: Januari 2005 Cetak Send To Excel Keluar

Gambar 4.12 form report faktur penjualan



Gambar 4.15 form preview surat keterangan dari dealer atas pembelian motor



Gambar 4.16 form preview tanda terima titipan